BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tak pernah luput dari proses komunikasi. Banyak cara yang dilakukan oleh manusia dalam adanya proses komunikasi. Komunikasi dapat terjadi melalui dua media yaitu media lisan maupun media tulisan. Komunikasi melalui media lisan membutuhkan adanya penutur dan mitra tutur. Komunikasi melalui media nonlisan membutuhkan adanya penulis dan pembaca yang menggunakan media tulis yang diekpresikan melalui media cetak.

Media cetak menjadi salah satu sorotan informasi bagi sebagian publik. Hal ini disebabkan karena media cetak menyajikan beragam informasi atau berita mancanegara yang disajikan secara detail. Media cetak memiliki pengaruh yang begitu besar karena mampu membentuk karakter seseorang melalui pesan-pesan yang disampaikannya.

Media cetak salah satu sumber informasi atau berita yang mudah ditemui di kalangan masyarakat. Media cetak terdiri dari koran, majalah, dan tabloid. Media cetak sebagai wadah bagi individu ataupun kelompok dalam menyampaikan sebuah informasi ataupun gagasan. Gagasan atau informasi yang terdapat pada media cetak sangat beragam, salah satunya berupa artikel bertema wisata. Wisata yang terdapat pada artikel memuat suatu unsur keterangan tempat.

Wisata yang ada di media cetak dapat berupa wisata alam bawah laut, wisata pantai, wisata alam, wisata religi, dan wisata kuliner. Dalam masing-masing wisata, memiliki suatu unsur keterangan, bisa berupa keterangan waktu, keterangan cara, ataupun keterangan tempat.

Penulis dalam penelitian ini mengkaji wisata dengan kajian sintaksis yaitu keterangan tempat. Kajian sintaksis diambil dalam penelitian ini karena objek kajian yang ada pada penelitian ini berbentuk kalimat. Kalimat merupakan bentuk ketatabahasaan yang maksimal yang tidak merupakan bagian dari sebuah

konstruksi ketatabahasaan yang lebih besar dan lebih luas (Bloomfield, dalam Parera 1998:2)

Keterangan tempat bertujuan untuk mengetahui tujuan atau lokasi dari wisata yang ada pada artikel tersebut. Gamal (2004:34) menyatakan wisata adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Motif kepergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesehatan, agama, budaya, sosial, politik, dan kepentingan lainnya

Penelitian ini berhubungan dengan tentang keterangan tempat pada artikel bertema wisata di media cetak yang bermanfaat bagi perkembangan bahan ajar pada kompetensi dasar 3.1 Memahami teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan. Hal ini agar peserta didik dapat lebih memahami tentang keterangan tempat dan dalam menulis kalimat dapat menggunakan penggunaan kalimat yang benar.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang ada tiga rumusan masalah yang hendak dijawab.

a) Klasifikasi keterangan tempat apa sajakah yang terdapat pada artikel bertema wisata di media cetak?
b) Bagaimana menginovasikan bahan ajar teks deskriptif dengan memanfaatkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut.

a) Menemukan klasifikasi keterangan tempat pada artikel bertema wisata di media cetak.
b) Menginovasikan bahan ajar teks deskriptif dengan memanfaatkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai keterangan tempat pada artikel bertema wisata.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu : (a) hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan menjadi referensi bagi pembaca dan penulis lainnya ketika melakukan penelitian; dan (b) dapat digunakan sebagai bahan motivasi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan penggunaan keterangan tempat dalam teks tanggapan deskriptif.